

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Pasar Pariaman adalah pasar tradisional yang sudah menjadi salah satu pasar penggerak perekonomian Kota Pariaman sejak dahulu. Letak site Pasar Pariaman berada di kawasan *Heritage Piaman Lamo* yang telah tertuang dalam Keputusan Walikota Pariaman No 18/556/2022 Tentang Penetapan Dan Status Cagar Budaya Di Kota Pariaman sehingga perlu perlakuan khusus dalam menata kawasan. Kondisi Kawasan Pasar Pariaman saat ini sudah tidak efektif dalam melakukan aktivitas perdagangan. Akibatnya munculnya permasalahan seperti aktivitas Pasar Pagi yang melonjak hingga memenuhi jalan di sepanjang koridor jalan utama Kota Pariaman, tidak tertatanya lapak-lapak pedagang, keterbatasan lahan parkir, belum optimalnya aksesibilitas dan konektivitas kawasan-kawasan strategis, dan identitas sejarah dari Pasar Pariaman yang sudah tidak terlihat lagi.

Tujuan dari penelitian ini adalah menyelesaikan permasalahan ruang dan menyediakan ruang bagi pedagang tradisional Pasar Pariaman yang terus berkembang dengan site terbatas. Serta tujuan lainnya yaitu menghidupkan dan meyegarkan kembali Kawasan Pasar Pariaman agar keberadaan Pasar Pariaman yang kaya akan nilai sejarah dan budaya dapat kembali terkenal seperti sedia kala.

Dengan penelitian dapat menghidupkan kembali eksistensi Pasar Pariaman di *Kawasan Piaman Lamo*. Untuk itu pendekatan *Flexibel Space* penting digunakan untuk memberikan solusi dari faktor yang mungkin terjadi di Pasar Tradisional Pariaman di saat tertentu. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi menyelesaikan permasalahan yang ada di Pasar Pariaman.

8.2 Saran

Ketika penulis penyusunan penelitian ini,penulis berharap penelitian ini sempurna tetapi masih ada kekurangan yang terdapat pada penelitian ini,oleh karena itu,tolong berikan kritik dan saran anda untuk membantu penulis untuk kedepannya membuat lebih baik lagi,semoga ini bermanfaat dan dapat memberikan wawasan tentang Pasar Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

Alaydrus, S. M. (2023). Implementasi Antropometri Dalam Arsitektur. *Arsitekno*, 10(2), 49.
<https://doi.org/10.29103/arj.v10i2.11007>

Angga Sukmanika, R. D. N. (2022). Kajian Prinsip Arsitektur Ergonomi pada Bangunan Pendidikan Berasrama (Studi Kasus: SMKN 61 Jakarta). *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 6(1), 33–40.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/download/11944/pdf>

Annisa Aurindita Amelia. (2020). Pasar Tradisional: Pilar Peradaban Yang Arif, Berbudaya Dan Kreatif Bagi Seluruh Generasi. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 3(1).
<https://doi.org/10.32734/ee.v3i1.857>

Bestnissa, N., Fuadi, A. B., & Wongso, J. (2020). *Pengaruh Pelabuhan terhadap Perkembangan Pola Ruang Kota Pariaman*. 1, 21–24.

Cahya, W., & Koiriyah, A. Z. (2020). Tinjauan Islam terhadap Mekanisme Pasar dan Penanganan Distorsinya. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 82–99.

Cahyadi, D., Jayadi, K., & Yasin, A. (2023). Antropometri & antropomorfi. *Fakultas Seni Dan Desain*, 10–11.

Chiara, joseph de. (1980). Time Saver Standards For Building Types 2nd Edition. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).

Damayanti, F., Nugroho, A. M., & Santosa, H. (2017). Tipologi Rumah Jawa di Kawasan Perdesaan Sumber Polaman Lawang. *Jurnal Reka Buana*, 2(1), 56–73.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/rekabuana/article/view/664>

DKP, R. (2019). *Kota Pariaman*. 0751. https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pariaman

Haryanti, I. P., & Wirasmoyo, W. (2021). Penerapan Ruang Fleksibel Terhadap Aktivitas Pengguna Pasar Tradisional Kemakmuran di Kabupaten Kotabaru. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 19(2), 1–12. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2021.019.02.1>

Joko Priyono Santoso, J. (2013). Tipologi Membuka Ruang Bagi Fungsi Dan Bentuk. *Joko Priyono Santoso) Jurnal Kajian Teknologi*, 9(2), 91. www.answers.com

Karuniawati, A., Nainggolan, F. M. R., & Panjaitan, I. (2023). Fleksibilitas Ruang Berdasarkan Fungsi dan

Waktu di Pasar Ngeseng. *SMART: Seminar on Architecture Research and Technology*, 7(1), 97–106.
<https://doi.org/10.21460/smart.v7i1.241>

Michael Narwastu Arunglangi, & Lazarus Ramandei. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Relokasi Pasar Youtefa Lama Ke Pasar Induk Regional Youtefa Di Kota Jayapura. *Jurnal Wilayah, Kota Dan Lingkungan Berkelanjutan*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.58169/jwikal.v1i1.38>

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN. (2013). PERATURAN DAERAH NO : 21 TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA PARIAMAN TAHUN 2010-2030. In *Journal of Petrology* (Vol. 369, Issue 1, pp. 1689–1699).
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757%0Ahttp://dx>.

Permatasari, O. I. (2022). Efisiensi Sirkulasi Dan Zonasi Pasar Cengkareng. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 321. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16948>

PERMENDAG. (2021). *PERMENDAG NOMOR 21 TAHUN 2021.pdf* (pp. 9–10).

Statistik, badan pusat. (2022). *pprofil pasar analisis dampak revitalisasi pasar rakyat di kalimantan, maluku, dan papua*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/01/31/ecef9b85ffe433af12e860f1/profil-pasar-2022-analisis-dampak-revitalisasi-pasar-rakyat-di-kalimantan-maluku-dan-papua.html>

Sudi Fahmi, Ardiansah, & APRIALDI, D. (2021). Model Pengaturan Yang Efektif Terkait Pengelolaan Pasar Tradisional Di Indonesia. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16(2), 282–292.
<https://doi.org/10.33059/jhsk.v16i2.4311>

Sulistyo, H., & Cahyono, B. (2010). Pasar Sehat di Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Pasar Sehat*, 11(2), 1–11.

Utari, N. M. D., & Sudiana, I. K. (2017). Efektivitas Relokasi Pasar dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(7), 1243–1272.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/29236/18747>

Yuwono, B., & Lubis, J. (2009). Penataan Dan Revitalisasi Kawasan. *Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Cipta Karya*, 173.